

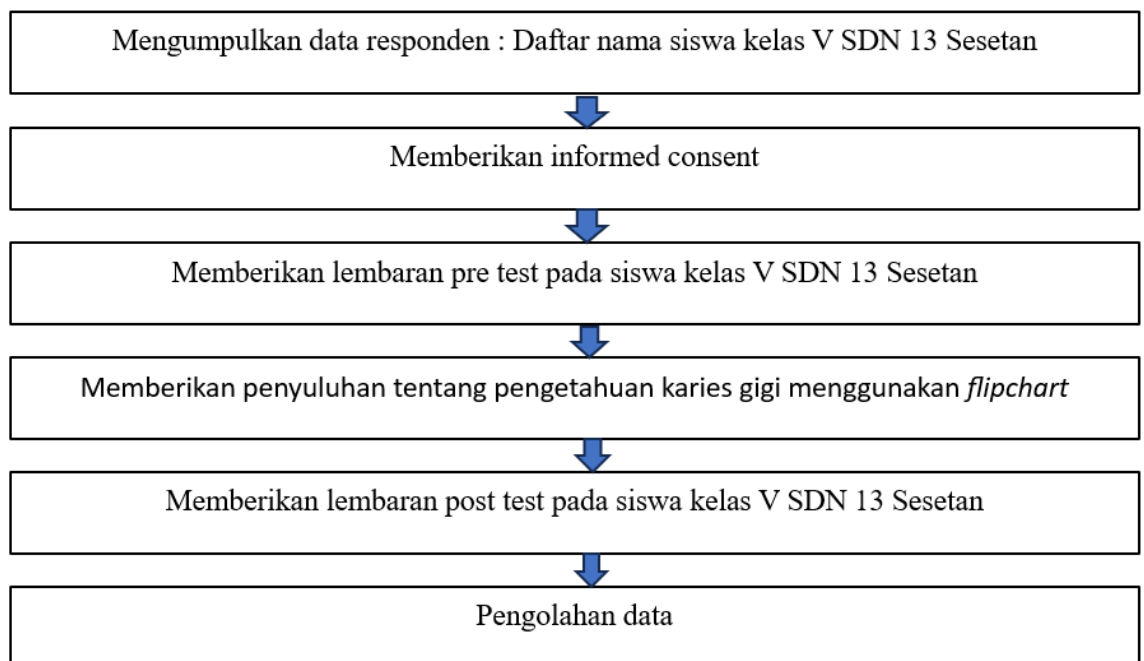
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain survei, yaitu metode penelitian yang bertujuan utama memberikan gambaran atau deskripsi secara objektif tentang suatu keadaan (Notoadmodjo, 2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 13 Sesetan, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan, Kabupaten Denpasar sebanyak 57 orang

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak mempergunakan sampel tetapi memakai total populasi jumlah siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan, Kota Denpasar sebanyak 57 orang pada Tahun 2025.

Adapun kriteria sampel antara lain:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Siswa yang masuk sekolah

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Siswa yang tidak masuk sekolah

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu jenis data primer dan sekunder. Menggunakan lembar tes data primer berupa pengetahuan

tentang karies gigi pada responden dikumpulkan. Daftar nama siswa kelas V SD Negeri 13 Sasetan, Kota Denpasar Tahun 2025 dianggap data sekunder.

2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum penyuluhan dengan media *flipchart* dikumpulkan dengan cara pemberian lembar tes berjumlah 20 soal, waktu yang diberikan untuk menjawab soal selama 20 menit. Penyuluhan dengan media *flipchart* tentang karies gigi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD Negeri 13 Sasetan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tingkat pengetahuan tentang karies gigi menggunakan *flipchart* dengan materi karies gigi serta lembar tes berjumlah 20 soal dengan 4 option jawaban tentang karies gigi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh diproses dengan cara sebagai berikut :

- a. *Screening* merupakan memeriksa jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan.
- b. Pengkodean/*coding* adalah proses mengubah data yang dikumpulkan ke bentuk yang lebih mudah dipahami dengan menggunakan kode-kode (0 = salah dan 1 = benar) sehingga lebih mudah dan sederhana.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Untuk menentukan rata-rata dan persentase, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik *univariat*. Skor setiap siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan dihitung dengan menetapkan skor 5 untuk jawaban yang benar. Jika siswa dapat menjawab setiap pertanyaan dengan benar, akan mendapatkan skor 100.

Persentase dan rata-rata tingkat pengetahuan pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum penyuluhan dengan media *flipchart* pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2025:

- 1) Kriteria baik :

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- 2) Kriteria cukup :

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- 3) Kriteria kurang :

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan kriteria kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum penyuluhan dengan media *flipchart* pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2025:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{ Nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

- c. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan tentang karies gigi sesudah penyuluhan dengan media *flipchart* pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2025:

- 1) Kriteria baik :

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- 2) Kriteria cukup :

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- 3) Kriteria kurang :

$$\frac{\Sigma \text{ Responden dengan kriteria kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

- d. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi sesudah penyuluhan dengan media *flipchart* pada siswa kelas V SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2025:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{ Nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

G. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

Menunjukkan rasa hormat terhadap nilai alami orang sebagai individu yang unik dengan kehendak bebas dan otonomi atas keputusan mereka sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk melindungi orang-orang yang kemandirian mereka terganggu atau kurang, yang berarti bahwa orang yang tergantung atau rentan harus dilindungi dari kerugian atau penyalahgunaan, dan untuk menghormati otonomi sebagai

sarana. Ia memerlukan manusia yang mampu memahami pilihan pribadi mereka untuk membuat penentuan diri (*damage and mistreatment*).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Kewajiban untuk membantu orang lain dengan mengejar keuntungan terbesar dengan biaya terendah disebut sebagai prinsip etika perilaku. Rencana penelitian yang sehat secara ilmiah harus mematuhi prinsip etika melakukan kebaikan, yang menyatakan bahwa risiko penelitian harus masuk akal sehubungan dengan manfaat keuangan yang diharapkan, bahwa peneliti dapat melakukan penelitian sambil melindungi kesejahteraan subjek penelitian, dan bahwa prinsip tidak menyakiti (*non-maleficent*) melarang tindakan apapun yang secara sengaja membahayakan subjek penelitian. Prinsip *non-harm* menyatakan bahwa lebih baik tidak menyakiti orang lain jika tidak mampu melakukan sesuatu yang baik.

3. Keadilan (*justice*)

Kewajiban moral untuk melihat setiap individu sebagai makhluk independen yang layak dihormati dan kemampuan untuk menggunakan hak-hak hukum mereka dikenal sebagai prinsip etika keadilan. Distribusi usia dan jenis kelamin, status ekonomi, faktor budaya dan etnis semuanya diperhitungkan. Variasi dalam alokasi tanggung jawab dan keuntungan hanya dapat diterima jika berasal dari perbedaan antara pihak-pihak yang signifikan secara moral. Kerentanan adalah salah satu variasi perawatan (*susceptibility*).

Seseorang dapat dianggap rentan jika mereka tidak dapat mempertahankan kepentingan mereka sendiri, memiliki kesulitan memberikan izin, tidak dapat membuat keputusan tentang cara membayar layanan atau kebutuhan mahal lainnya, atau adalah anggota kelompok yang rendah status atau muda, sehingga perlu

mengambil langkah-langkah khusus untuk melindungi hak-hak dan kesejahteraan rakyat.